

Analisis Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya

Muhammad Aldi Ramadhan

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua

*Corresponding email: muhammadaldiramadhan525@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya. Kompetensi pedagogik merupakan aspek penting yang menentukan efektivitas proses pembelajaran karena mencakup kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru PAI, guru mata pelajaran lain, serta peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu pelatihan dan workshop, supervisi akademik, komunitas belajar guru, serta evaluasi pembelajaran secara sistematis. Strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru, memperkaya metode pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan institusi, ketersediaan fasilitas, serta lingkungan sekolah yang kolaboratif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, guru yang masih menempuh pendidikan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan sistematis dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guna meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, pengembangan guru, pendidikan agama Islam, kualitas pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze strategies for developing the pedagogical competence of Islamic Education (PAI) teachers to improve the quality of learning at Madrasah Aliyah Yaa Bunayya. Pedagogical competence is a crucial aspect that determines the effectiveness of the teaching and learning process, as it encompasses the teacher's ability to understand students, design instructional activities, implement learning, and evaluate outcomes. This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, PAI teachers, other subject teachers, and students. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results of the study indicate that the development of pedagogical competence is carried out through several strategies, including training and workshops, academic supervision, teacher learning communities, and systematic evaluation of learning. These strategies contribute to improving teaching performance, enriching instructional methods, and increasing student participation in the learning process. Supporting factors include institutional leadership, availability of facilities, and a collaborative school environment. Meanwhile, inhibiting factors include limited time, teachers' involvement in further education, and limited integration of technology in teaching practices. Therefore, continuous and structured efforts are required to enhance pedagogical competence in order to improve the overall quality of education.

Keywords: pedagogical competence, teacher development, Islamic education, learning quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan formal, guru menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh guru yang tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki oleh guru menjadi aspek yang sangat menentukan kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas (Djamarah, 1994).

Salah satu kompetensi yang memiliki peran signifikan dalam proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari memahami karakteristik peserta didik,

merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hingga melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan interaktif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (UU No. 14 Tahun 2005).

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik cenderung lebih mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton. Selain itu, kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Nizar & Hasibuan, 2018; Jihad & Haris, 2012).

Meskipun demikian, dalam praktiknya pengembangan kompetensi pedagogik guru masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain keterbatasan waktu, kurangnya akses terhadap pelatihan yang berkelanjutan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Dewi et al., 2024).

Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru masih menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengajar, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, memahami karakteristik peserta didik, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Suyamto et al. (2020) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi pedagogik menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Pengembangan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti pelatihan, supervisi akademik, dan kegiatan kolaboratif antarpendidik. Penelitian Nurjanah et al. (2021) menjelaskan bahwa program pengembangan profesional guru melalui kegiatan pelatihan dan komunitas belajar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif serta adaptif terhadap perkembangan pendidikan. Dengan demikian, strategi pengembangan kompetensi pedagogik tidak hanya menjadi tanggung jawab individu guru, tetapi juga membutuhkan dukungan kelembagaan agar proses peningkatan kualitas pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Kondisi tersebut juga ditemukan di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian guru masih menghadapi kendala dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, terutama bagi guru yang sedang melanjutkan pendidikan. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pengelolaan waktu serta kurangnya kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Selain itu, variasi metode pembelajaran yang digunakan masih relatif terbatas, sehingga proses pembelajaran cenderung kurang inovatif.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan upaya yang sistematis dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya.

LANDASAN TEORI

Konsep Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar secara efektif (Djamarah, 1994). Kompetensi pedagogik tidak hanya berfokus pada aspek penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Menurut Nizar dan Hasibuan (2018), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran secara profesional. Kompetensi ini melibatkan pemahaman terhadap kondisi psikologis peserta didik, kemampuan dalam menyusun strategi pembelajaran, serta keterampilan dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi pedagogik memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Lebih lanjut, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan guru dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini penting untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, sehingga guru dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Jihad & Haris, 2012). Oleh karena itu, kompetensi pedagogik tidak bersifat statis, tetapi harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Strategi Pengembangan Kompetensi Guru

Pengembangan kompetensi guru merupakan proses yang berkelanjutan dan sistematis dalam rangka meningkatkan kualitas profesionalisme guru. Strategi pengembangan kompetensi pedagogik dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan, workshop, supervisi akademik, serta pembentukan komunitas belajar guru (Novianti et al., 2024).

Pelatihan dan workshop merupakan salah satu bentuk pengembangan kompetensi yang efektif karena memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Melalui pelatihan, guru dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Dewi et al., 2024).

Supervisi akademik juga memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi guru. Supervisi dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan adanya supervisi, guru dapat mengetahui kekurangan dalam pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Supervisi yang efektif tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga bersifat pembinaan dan pendampingan (Suroto et al., 2024).

Selain itu, komunitas belajar guru atau teacher learning community menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Melalui komunitas ini, guru dapat saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) yang menekankan pentingnya pengembangan diri secara terus-menerus (Putri et al., 2020).

Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Kualitas Pembelajaran

Kompetensi pedagogik memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini berdampak pada

meningkatnya motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik (Hasriyanti & Awaludin, 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja guru dan kualitas pembelajaran. Guru yang mampu memahami karakteristik peserta didik serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran (Hayaa & Fauziah, 2024).

Selain itu, kompetensi pedagogik juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam proses belajar (Mardicko et al., 2024).

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran dan inovasi metode mengajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal (Dewi et al., 2024).

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya dengan subjek penelitian yang meliputi kepala madrasah, guru PAI, guru mata pelajaran lain, serta peserta didik. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian (Moleong, 2018).

Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan informan, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga menghasilkan temuan yang sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya dilakukan melalui beberapa pendekatan yang bersifat sistematis dan berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi pelatihan dan workshop, supervisi akademik, pembentukan komunitas belajar guru, serta evaluasi pembelajaran.

a. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop merupakan salah satu strategi utama yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Melalui pelatihan, guru dapat memahami berbagai metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan cenderung lebih mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan variatif. Hal ini sejalan dengan

- pendapat yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam proses pembelajaran (Novianti et al., 2024).
- b. **Supervisi Akademik**
Supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah sebagai bentuk pembinaan terhadap guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru di kelas. Melalui supervisi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
Supervisi yang dilakukan tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga bersifat pembinaan dan pendampingan. Hal ini sejalan dengan konsep supervisi yang efektif, yaitu memberikan bimbingan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Suroto et al., 2024).
 - c. **Komunitas Belajar Guru**
Komunitas belajar guru merupakan wadah bagi guru untuk saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Kegiatan ini mendorong terjadinya kolaborasi antarguru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara kolektif.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui komunitas belajar, guru menjadi lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran dan lebih aktif dalam mengembangkan metode mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa komunitas belajar guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan (Putri et al., 2020).
 - d. **Evaluasi Pembelajaran**
Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap metode pembelajaran, media yang digunakan, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.
Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Dengan demikian, evaluasi menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. **Faktor Pendukung**
Faktor pendukung dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru meliputi kepemimpinan kepala madrasah, ketersediaan fasilitas, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Kepala madrasah berperan dalam memberikan dukungan kebijakan serta mendorong guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional.
Selain itu, fasilitas yang memadai juga membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Lingkungan sekolah yang kolaboratif juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan kompetensi guru.
- b. **Faktor Penghambat**
Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu guru, terutama bagi guru yang masih menempuh pendidikan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Keterbatasan waktu menyebabkan guru sulit untuk mengikuti pelatihan secara optimal. Selain itu, kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi juga menjadi hambatan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi masih menjadi tantangan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru (Dewi et al., 2024).

Dampak Pengembangan Kompetensi terhadap Kualitas Pembelajaran

Pengembangan kompetensi pedagogik guru memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi, mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta lebih efektif dalam mengelola kelas.

Selain itu, peningkatan kompetensi pedagogik juga berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran. Guru yang kompeten mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik (Hasriyanti & Awaludin, 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Strategi yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan lebih mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (Nizar & Hasibuan, 2018).

Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah, terutama dalam hal penyediaan fasilitas dan pelatihan berkelanjutan. Selain itu, guru juga perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa pengembangan kompetensi pedagogik guru merupakan proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan melalui dukungan berbagai program pengembangan profesional. Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru untuk melakukan perencanaan pembelajaran secara lebih sistematis, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusutria (2017) yang menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Penerapan strategi pengembangan kompetensi melalui pelatihan, supervisi akademik, dan kolaborasi antar guru perlu didukung oleh budaya sekolah yang mendorong pembelajaran berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Priansa dan Somad (2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik dan pengembangan profesional guru memiliki kontribusi terhadap peningkatan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa dukungan kepala madrasah, fasilitas pembelajaran, serta lingkungan kerja yang kolaboratif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Strategi pengembangan kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya tidak hanya dipahami sebagai kegiatan peningkatan kemampuan individu guru, tetapi juga sebagai bagian dari upaya pengembangan mutu lembaga pendidikan secara menyeluruh. Keberlanjutan program pelatihan, optimalisasi supervisi akademik, serta peningkatan pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar peningkatan kualitas pembelajaran dapat berlangsung secara konsisten.

Pengembangan kompetensi pedagogik guru harus dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Yaa Bunayya dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu pelatihan dan workshop, supervisi akademik, komunitas belajar guru, serta evaluasi pembelajaran secara berkala. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif.

Pengembangan kompetensi pedagogik memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, yang ditunjukkan melalui meningkatnya variasi metode mengajar, kemampuan pengelolaan kelas, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Adapun faktor pendukung dalam pengembangan kompetensi pedagogik meliputi kepemimpinan kepala madrasah, ketersediaan fasilitas, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu guru, terutama bagi yang masih menempuh pendidikan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan kompetensi pedagogik guru perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi melalui dukungan institusi, pelatihan yang relevan, serta peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., Sari, M., & Putra, A. (2024). Pengaruh pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 45–56.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasriyanti, & Awaludin. (2024). Kompetensi pedagogik guru dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 120–130.
- Hayaa, N., & Fauziah, L. (2024). Peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 78–85.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, S., & Hasibuan, Z. E. (2018). *Pendidik ideal: membangun kompetensi guru profesional*. Depok: Prenadamedia Group.
- Novianti, D., Rahman, F., & Yusuf, H. (2024). Strategi pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 33–44.
- Nurjanah, S., Nurhayati, S., & Wibowo, A. (2021). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 145–156.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2020). Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–10.
- Putri, A., Rahmawati, D., & Lestari, S. (2020). Komunitas belajar guru merupakan upaya peningkatan kompetensi pedagogik. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 5(2), 90–102.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto, B., Hidayat, R., & Anwar, M. (2024). Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 55–66.
- Suyamto, S., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis kemampuan guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Yusutria. (2017). Profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 38–46.